

# PROSIDING

ISBN 978-602-60245-0-3

SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2  
*CALL FOR PAPERS* DAN PAMERAN HASIL  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEMENRISTEKDIKTI RI

**ECONOMIC & SOCIAL**

YOGYAKARTA  
18 OKTOBER 2016

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT  
EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA  
BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI  
PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI, DAN  
PERGURUAN TINGGI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
YOGYAKARTA**

2016



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2  
DAN CALL FOR PAPERS**

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI  
ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER  
DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR  
PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI**

Cetakan Tahun 2016

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Papers*  
Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat  
Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah,  
Industri & Perguruan Tinggi  
LPPM UPNVY

, hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978-602-60245-03

## **LPPM UPNVY PRESS**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
Kapuslitbang LPPM UPNVY  
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang  
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283  
Telpon (0274) 486733, ext 154  
Fax. (0274) 486400

[www.lppm.upnyk.ac.id](http://www.lppm.upnyk.ac.id)

Email: [puslitbang.upn@gmail.com](mailto:puslitbang.upn@gmail.com)

Penata Letak : Dwi Septiani Puteri  
Rahmini Dini Putri

Desain Sampul : Al Theana Sweta. R  
: Andika Ahmadyansyah

Distributor Tunggal

LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang  
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283  
Telpon (0274) 486733, ext 154  
Fax. (0274) 486400

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi,  
tanpa izin tertulis dari penerbit.

**DAFTAR REVIEWER**  
**SEMINAR NASIONAL, CALL FOR PAPERS, DAN PAMERAN HASIL**  
**PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEK DIKTI RI**  
**18 OKTOBER 2016**  
**LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA**

- |   |                     |
|---|---------------------|
| 1. Prof. Dr. Sari Bahagiarti, M.T.        | (UPNVY)             |
| 2. Prof. Dr. Didit Welly Udjiyanto, M.S.  | (UPNVY)             |
| 3. Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S        | (UPNVY)             |
| 4. Prof. Dr. Danisworo                    | (UPNVY)             |
| 5. Prof. Dr. Bambang Prathistho           | (UPNVY)             |
| 6. Prof. Dr. Suwardjono, M.Sc.            | (UGM)               |
| 7. Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc      | (UGM)               |
| 8. Prof. Dr. Sucey Kuncoko, M.Si.         | (UNNES)             |
| 9. Prof. Bambang Subroto, M.M             | (Brawijaya)         |
| 10. Prof. Ahmad Sudiro                    | (Brawijaya)         |
| 11. Prof. Idayanti, M.Si                  | (UNHAS)             |
| 12. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si.            | (UPNVY)             |
| 13. Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, MT.      | (UPNVY)             |
| 14. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak | (UPNVY)             |
| 15. Dr. Jatmiko Setyawan, M.T.            | (UPNVY)             |
| 16. Dr. Suprajarto.                       | (DIRUT BNI)         |
| 17. Drs. Sutoyo, M.Si.                    | (Bupati Bojonegoro) |
| 18. Dr. Mahreni                           | (UPNVY)             |
| 19. Ir. Husein Kasim, MP.                 | (UPNVY)             |
| 20. Dr. Joko Susanto, M.Si.               | (UPNVY)             |
| 21. Dr. Rahmat Setiawan, M.Si.            | (UNAIR)             |
| 22. Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si.           | (UNPAD)             |
| 23. Dr. Hendro Wijanarko, SE, M.M         | (UPNVY)             |

## DAFTAR ISI

Daftar Reviewer	iii
Prakata Rektor	iv
Prakata Ketua LPPM	v
Daftar Isi	vi
Economic & Social	x
<b>Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT Bukit Asam Dalam Pengentasan Kemiskinan</b> <i>Sri Suryaningsum, Muhammad Irhas Effendi, Raden Hendri Gusaptono, dan Berlina Ayu Suryana</i>	1
<b>Dampak Disparitas Upah pada Masalah Sosial</b> <i>Didit Welly Udjiyanto dan Joko Susanto</i>	9
<b>Dampak Implementasi PSAK 50 dan PSAK 55 pada Laporan Keuangan Perbankan</b> <i>Sri Luna Murdianingrum dan Marita</i>	16
<b>Penerapan IFRS Nomor 6 pada Perusahaan Pertambangan</b> <i>Noto Pamungkas dan Rusherlistyani</i>	26
<b>Media Komunikasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung Berbasis SMS Gateway</b> <i>Puji Lestari, Sari Bahagiarti, dan Eko Teguh Paripurna</i>	35
<b>Analisis Strategi Branding Ecotourism Kawasan Migas</b> <i>Prayudi dan Kartika Ayu Ardhanariswari</i>	41
<b>Kajian Produk Unggulan Daerah Kota Magelang</b> <i>Didi Nuryadin dan Jamzani Sodik</i>	48
<b>Pengembangan Kawasan Andalan Berbasis Potensi Ekonomi Sektoral</b> <i>Sri Suharsih, Didit Welly Udjiyanto, Sri Astuti, dan Astuti Rahayu</i>	56
<b>Dampak <i>Stressor</i> Kerja Terhadap Kinerja</b> <i>Anis Siti Hartati dan Tri Mardiana</i>	61
<b>Pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Perpustakaan</b> <i>Hiras Pasaribu dan Alp. Yuwidianoro</i>	71

<b>Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba</b> <i>Lita Yulita Fitriani dan Sri Suryaningsum</i>	77
<b>Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Diterapkan ISAK 29 pada Perusahaan Tambang</b> <i>Sutoyo dan Sujatmika</i>	85
<b>Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Rembang dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)</b> <i>Asih Sri Winarti dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	96
<b>Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta</b> <i>Ardito Bhinadi, Asih Sriwinarti, dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	102
<b>Pengentasan Kemiskinan: Motivasi dan Budaya Perempuan Dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendekatan Potensi di Kecamatan Berbah, Sleman (Pembentukan Kelompok Usaha Sampai Peluang Penyaluran Hasil Usaha)</b> <i>Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Sucahyo Heriningsih, Marita, dan Sadi</i>	107
<b>Model Literasi Media di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta (Studi pada kec. Gondomanan Yogyakarta, dan Kec. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta)</b> <i>Dewi Novianti dan Siti Fatonah</i>	115
<b>Implementasi <i>Integrated Marketing Communications</i> Vasektomi dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB Pria Lestari Analisis Kasus di Kota Pekalongan</b> <i>Basuki dan Panji Dwi Ashrianto</i>	120
<b>Kampung Wisata Rejowinangun Sebagai Alternatif Pariwisata Berbasis Masyarakat</b> <i>Ida Susi Dewanti, Meilan Sugiarto, dan Adi Soeprapto</i>	128
<b>Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)</b> <i>Kusharyanti, Sri Astuti, dan Dwi Sudaryati</i>	136
<b>Motivasi dan Budaya Organizational Terhadap Kinerja dengan Mediasi Kepribadian</b> <i>Tri Mardiana dan Sucahyo Heriningsih</i>	143
<b>Analisis Karakteristik Individu Pengusaha Terhadap Keberhasilan dan Kegagalan Usaha Kecil Menengah</b> <i>Sabihaini dan Januar Eko Prasetyo</i>	150

<b>Faktor-Faktor Organisasional yang Mempengaruhi Kecenderungan Melakukan <i>Fraud</i> pada Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia</b> <i>Sri Astuti, Zuhrohtun, dan Sri Wahyuni Widiastuti</i>	155
<b>Pola Konsumsi Media TV Masyarakat Menjelang Era Penyiaran Digital di Indonesia</b> <i>Agung Prabowo dan Kurnia Arofah</i>	165
<b>Penggunaan E-Diplomacy pada Situs Pemerintahan di Indonesia</b> <i>Rudi Wibowo</i>	171
<b>Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan <i>Fraud</i> di Lingkungan Perguruan Tinggi</b> <i>Dwi Sudaryati dan Hari Kusuma SN</i>	181
<b>Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di P. Jawa (Pendekatan Structural Vector Autoregression) PERIODE 2001 – 2012 *)</b> <i>Bambang Sulistiyono dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	190
<b>Variabel Penentu Struktur Modal pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</b> <i>Nilmawati dan Hasa Nurrohim</i>	197
<b>Iklan Politik dalam Perspektif Pemilih Pemula</b> <i>Ida Wiendijarti dan Reny Triwardani</i>	207
<b>Faktor Lingkungan, Faktor Motivasional dan Kepribadian Individual Dalam Kerangka Model Hubungan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i></b> <i>Ninik Probosari, Yuni Siswanti, dan Herlina Dyah Kuswanti</i>	214
<b>Penataan Kawasan Pantai Utara Jawa Menuju <i>Agro-Ecotourism</i></b> <i>Marita dan Sucahyo Heriningsih</i>	223
<b>Peran <i>Strategic Management Accounting</i> pada Perguruan Tinggi</b> <i>Sriyono, Rahmawati, Bandi, dan Agung Nur Probohudono</i>	233
<b>Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi dengan Komposisi Manajemen Puncak Sebagai Variabel Pemoderasi</b> <i>Dian Indri Purnamasari dan Ratna Hindria</i>	241
<b>Implementasi Model Prediksi Laba Berdasar <i>Cost Stickiness</i></b> <i>Windyastuti dan Kunti Sunaryo</i>	249

**PENGENTASAN KEMISKINAN: MOTIVASI DAN BUDAYA PEREMPUAN  
DALAM MEKANISME PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS  
PENDEKATAN POTENSI**

**DI KECAMATAN BERBAH, SLEMAN**

**(PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA SAMPAI PELUANG PENYALURAN  
HASIL USAHA)**

**Tri Mardiana<sup>1)</sup>, Sri Kussujaniatun<sup>2)</sup>, Sucahyo Heriningsih<sup>3)</sup>, Marita<sup>4)</sup>, Sadi<sup>5)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
email: triana\_upn@yahoo.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
email: Sri\_kussujaniatun@yahoo.co.id

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
email: heriningsih\_s@yahoo.co.id

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
email: marita\_farid@yahoo.com

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
email: sadi.sadi1971@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*Their Efforts to develop the economic value of women's resources emphasis on linkages potential and needs of women in a development area, in the form of a network of production to services and efforts of innovation development through efforts of resource extraction potential, the development of micro industries, trade, service as well as other investment that can create jobs and increase the income of the women in his capacity as the poor. This research is combining the psychological side of the community in improving their quality of life through the creation of joint ventures. During this measurement Gender Empowerment Measurement, HDI, GDI was never at the touch of a psychological (motivation and culture). The women members of the group of cashew have been motivated for the formation of business groups, engineering tools kacip to finally get a chance distribution of the results of operations in accordance with the approach potential through the website, the study aims to analyze the influence of organizational culture and work motivation on the performance of the women of the group of cashew Krikilan hamlet of Sleman Berbah descriptively. With descriptive statistical analysis of obtained results showed an increase in performance, behavioral changes caused by increased motivation and work culture.*

*Keywords: poverty alleviation, motivation, culture, women's empowerment mechanisms, GEM, GDI, a potential approach, the formation of business groups, the distribution of operating results*

## ABSTRAK

Adanya Upaya pengembangan nilai ekonomi sumberdaya kaum perempuan mengutamakan pada keterkaitan potensi dan kebutuhan kaum perempuan di suatu kawasan pengembangan, dalam bentuk jaringan kerja produksi sampai dengan jasa pelayanan dan upaya-upaya inovasi pengembangannya melalui upaya penggalian sumber daya potensial, pengembangan industri mikro, perdagangan, jasa serta investasi lainnya yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan kaum perempuannya dalam kapasitasnya sebagai kelompok masyarakat miskin. penelitian ini adalah menggabungkan sisi psikologis masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya melalui pembentukan usaha bersama. Selama ini pengukuran Gender Empowerment Measurement, HDI, GDI tidak pernah di sentuh dari sisi psikologis (motivasi dan budaya masyarakat). Perempuan-perempuan anggota kelompok pengrajin mete telah dimotivasi untuk pembentukan kelompok usaha, rekayasa alat kacip sampai akhirnya memperoleh peluang penyaluran hasil usaha sesuai dengan pendekatan potensi melalui website, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasional dan motivasi kerja terhadap kinerja perempuan kelompok pengrajin mete di dusun Krikilan Berbah Sleman secara deskriptif. Dengan Analisis statistik deskriptif diperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja, terjadi perubahan perilaku diakibatkan meningkatnya motivasi kerja dan budaya kerja.

Kata Kunci: pengentasan kemiskinan, motivasi, budaya, mekanisme pemberdayaan perempuan, GEM, GDI, pendekatan potensi, pembentukan kelompok usaha, penyaluran hasil usaha

### 1. PENDAHULUAN

Upaya pemberdayaan perempuan mutlak diperlukan untuk meningkatkan status dan kedudukan perempuan di berbagai bidang pembangunan. Dua indikator penting yang mengukur hal itu disajikan dalam laporan pembangunan manusia (*Human Development Report/HDR*) yaitu angka Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index/HDI*) yang merupakan indeks komposit dari komponen pendidikan, kesehatan dan ekonomi; dan *Gender-related Development Index* (GDI). Menurut HDR 2005, Indonesia berada pada peringkat HDI ke-110 dari 170 negara di dunia, dengan indeks sebesar 0,697; sedangkan untuk GDI menduduki peringkat ke-87 dari 140 negara di dunia, dengan indeks sebesar 0,691. Perbedaan angka HDI dan GDI merupakan indikasi adanya kesenjangan gender. Indikasi kesenjangan diperkirakan akan masih terlihat pada tahun 2013.

Ukuran lain yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan pemberdayaan perempuan adalah *Gender Empowerment Measurement/GEM*. Angka indeks ini dihitung dari partisipasi perempuan di bidang ekonomi, politik dan pengambilan keputusan, sehingga berguna untuk mengukur ketimpangan gender di 3 (tiga) hal tersebut. Angka GEM Indonesia pada tahun 2005 sekitar 0,458; yang berarti peran perempuan dalam bidang ekonomi, politik dan pengambilan keputusan kurang dari separuh dari peran laki-laki. Untuk mengatasi rendahnya GDI dan GEM, dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2006 telah dinyatakan bahwa pengarus utamaan gender merupakan salah satu prinsip pengarus utamaan ketika melaksanakan seluruh kegiatan pembangunan. Dalam kaitan itu, pada akhir tahun 2006 GDI dan GEM

Hasil Penelitian pada tahun pertama ditemukan dari 41 responden yaitu ibu-ibu didusun Krikilan Berbah Sleman sebagian besar (61%) rata-rata, berpendidikan akhir

setingkat SMA, berusia 40 th, menikah di usia 20 th, pekerjaan ibu RT, dan dalam kondisi sehat, sedangkan kondisi ekonomi wanita dan keinginan untuk berwirausaha, jumlah wanita yang sudah memiliki pekerjaan adalah 25 dari total 41 responden (61%) dengan rata-rata berpenghasilan Rp1.733.840;00. Sementara 16 responden (39%) hanya menggantungkan penghasilan dari suaminya. Di daerah Berbah, selisih penghasilan sebesar Rp1.733.840;00 ini termasuk selisih yang sangat besar. Dari sisi pengeluaran rata-rata per hari untuk kelompok wanita pekerja juga lebih besar dibandingkan pengeluaran rata-rata harian kelompok wanita tidak bekerja. Hal ini juga berarti bahwa kesejahteraan untuk responden yang bekerja lebih besar dibandingkan kelompok yang tidak bekerja dan rata-rata ingin berwirausaha. Pada tahun ke dua dilakukan rekayasa alat kacip dan penelitian secara kualitatif serta pendampingan intensif atas prosedur pembentukan Kelompok Usaha Bersama, dan Pada tahun ke tiga yang merupakan tahun terakhir dilakukan penyaluran hasil usaha melalui website dengan alamat [https:// kerajinan-krikilan.pswebstore.com](https://kerajinan-krikilan.pswebstore.com)

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1. Budaya Organisasional

Menurut Luthans dalam Susanto (2006: 111) budaya organisasional adalah norma-norma dan nilai-nilai yang mengarahkan perilaku anggota organisasi. Setiap anggota akan berperilaku sesuai dengan budaya yang akan berlaku agar diterima oleh lingkungannya.

Menurut Sarplin dalam Susanto (2006: 120) budaya organisasi adalah suatu sistem nilai, kepercayaan dan kebiasaan dengan struktur formalnya untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi. Menurut Sondang (1995: 233) budaya organisasi adalah penggabungan antara gaya kepemimpinan manajemen puncak dan norma-norma serta sistem nilai keyakinan para anggota organisasi. Menurut Deddy Mulyadi (2006: 270) budaya organisasi adalah apa yang karyawan rasakan dan bagaimana persepsi ini menciptakan suatu pola teladan kepercayaan, nilai-nilai dan harapan.

### 2.2. Motivasi

Menurut Gray, et-al (dalam Winardi, 2005) menyatakan bahwa motivasi merupakan hasil sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

Menurut Bandura (2000) mendefinisikan *self efficacy* adalah rasa kepercayaan seseorang bahwa ia dapat menunjukkan perilaku yang dituntut dalam suatu situasi yang spesifik. *Self efficacy* lebih mengarahkan pada penilaian individu akan kemampuannya. motivasi kepercayaan diri terhadap *self efficacy* berada dalam pengaturan diri terhadap motivasi. Motivasi individu banyak ditimbulkan melalui proses kognitif. Orang – orang memotivasi dirinya sendiri dengan mengarahkan tindakannya dengan melalui berbagai latihan. Mereka percaya terhadap apa yang mereka lakukan dan selalu mengantisipasi adanya hasil tindakan yang prospektif. Mereka akan mengatur tujuan yang dimilikinya dan merencanakan latihan-latihan sebelum melakukan tindakan dengan mendesainnya sesuai nilai-nilai masa depan.

### 2.3. Kinerja

Kinerja menurut Hasibuan (2009) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan. Stolovitch dan Keeps (dalam Rivai, 2005) berpendapat bahwa kinerja merupakan seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta.

Sedangkan Rivai (2005) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Beberapa pengertian kinerja diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.

#### **2.4. Pengaruh Budaya Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan**

Budaya organisasi pada hakekatnya merupakan salah satu unsur pendukung dalam meningkatkan kinerja karyawan. Organisasi yang memperhatikan unsur budaya organisasi tersebut akan meningkatkan kualitas dari organisasi. Budaya organisasi menjadi salah satu pedoman kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih optimal.

Menurut Mangkunegara, (2013) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Wirawan (2008) budaya organisasi adalah norma, nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi, dan sebagainya (isi budaya organisasi) yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin, dan anggota organisasi yang disosialisasikan dan diajarkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku anggota organisasi dalam bekerja. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa dengan budaya organisasional yang kuat dan dipatuhi karyawan, maka kinerja karyawan akan lebih baik. Peneliti sebelumnya Basuki (2013), menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

#### **2.5. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai**

Motivasi merupakan variabel penting, yang dimana motivasi perlu mendapat perhatian yang besar pula bagi organisasi dalam peningkatan kinerja pegawainya. Motivasi kerja adalah dorongan atau semangat yang timbul dalam diri seseorang atau pegawai untuk melakukan sesuatu atau bekerja, karena adanya rangsangan dari luar baik itu dari atasan dan lingkungan kerja, serta adanya dasar untuk memenuhi kebutuhan dan rasa puas, serta memenuhi tanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan dan dilakukan dalam organisasi.

Agustuti Handayani (2010) telah meneliti Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan, kemudian menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di lokasi sasaran yaitu ibu-ibu pengrajin mete yang berjumlah 41 orang, yang di ambil secara sensus.

#### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Agar suatu variabel dapat diukur, maka variabel tersebut perlu dioperasionalkan. Definisi ini memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel. Pada penelitian ini ada tiga variabel Budaya Organisasi (*independent variable*), Motivasi (*independent variable*) dan Kinerja(*dependent variable*).

#### 3.3. Alat Ukur yang digunakan

Untuk memperoleh data-data dalam membahas permasalahan ini, penulis melakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data melalui kuesioner dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan dengan format tertentu dan berbagai pilihan didalamnya

#### 3.4. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, pertimbangannya yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2005)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan di dusun Krikilan, desa Kalitirto, kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden**  
**Terhadap Budaya Organisasional**

Interval	Kategori	Jumlah	%	Mean
1,00 sd 1,79	Sangat rendah	0	0.0%	
1,80 sd 2,59	Rendah	2	4.89%	
2,60 sd 3,39	Cukup	4	9.76%	
3,40 sd 4,19	Tinggi	21	51.22 %	
4,20 s/d 5,00	Sangat tinggi	14	34.13 %	

Jumlah	41	100.0 %	3.74
--------	----	---------	------

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 41 responden yang diambil sebagai sampel, 21 orang atau 51,22% mayoritas perempuan pengrajin mete telah memberikan penilaian tinggi terhadap variabel budaya kerja dengan rata-rata skor sebesar 3.74, yaitu berada pada interval antara 3.40 – 4.19. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan pengrajin mete memiliki budaya kerja tinggi atau budaya kerja yang ketat dimana mereka bekerja lebih disiplin, tanggungjawab, efektif dan kreatif sesuai standar hasil yang telah ditetapkan karena telah terbentuknya kelompok usaha, adanya rekayasa alat kacip tradisional ke yang lebih modern dan website sebagai sarana pemasaran online distribusi hasil.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Kerja**

Interval	Kategori	Jumlah	%	Mean
1,00 sd 1,79	Sangat rendah	0	0.0%	
1,80 sd 2,59	Rendah	4	9.76%	
2,60 sd 3,39	Cukup	2	4.89%	
3,40 sd 4,19	Tinggi	25	60.98%	
4,20 s/d 5,00	Sangat tinggi	10	24.37%	
Jumlah		41	100.0%	3.61

Sumber: Data primer

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 41 responden yang diambil sebagai sampel, 25 orang atau 60,98% mayoritas pengrajin telah memberikan penilaian tinggi terhadap variabel motivasi kerja dengan rata-rata skor sebesar 3.61, yaitu berada pada interval antara 3.40 – 4.19. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan pengrajin mete memiliki motivasi kerja yang tinggi dimana mereka bekerja dengan memiliki niat yg sungguh-sungguh untuk lebih maju, adanya jaminan keamanan dan kenyamanan kerja, adanya kesempatan untuk berkreasi sesuai standar hasil yang telah ditetapkan, hasil yang

diterima dapat mendukung ekonomi rumah tangga. Motivasi tinggi disebabkan karena telah terbentuknya kelompok usaha, adanya rekayasa alat kacip tradisional ke yang lebih modern dan website sebagai sarana pemasaran online distribusi hasil.

**Tabel 3**

**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Kinerja**

Interval	Kategori	Jumlah	%	Mean
1,00 sd 1,79	Sangat rendah	0	0.0%	
1,80 sd 2,59	Rendah	2	4.89%	
2,60 sd 3,39	Cukup	3	7.32%	
3,40 sd 4,19	Tinggi	24	58.54%	
4,20 s/d 5,00	Sangat tinggi	12	29.25%	
Jumlah		41	100.0%	3.73

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 41 responden yang diambil sebagai sampel, 24 orang atau 58,54% menyatakan tinggi. Mayoritas perempuan kelompok pengrajin telah memberikan penilaian tinggi terhadap kinerja dengan rata-rata skor sebesar 3.73, yaitu berada pada interval antara 3.40 – 4.19. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan pengrajin mete menguasai pekerjaan dengan baik, cepat tanggap terhadap tugas baru, hasil kerja memenuhi target, bersedia meningkatkan hasil kerja, dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk digunakan semaksimal mungkin dalam bekerja.

## 5. KESIMPULAN

1. Terbentuknya Kelompok Usaha, Rakayasa Alat Kacip dan Pemasaran Online melalui website menyebabkan adanya perubahan perilaku perempuan pengrajin mete sehingga berdampak pada Budaya Organisasional atau Budaya Kerjanya
2. Terbentuknya Kelompok Usaha, Rakayasa Alat Kacip dan Pemasaran Online melalui website menyebabkan adanya perubahan perilaku perempuan pengrajin mete sehingga berdampak pada tingginya Motivasi Kerjanya
3. Adanya Kelompok Usaha, Rakayasa Alat Kacip dan Pemasaran Online melalui website menyebabkan Budaya Organisasional atau Budaya Kerja dan Motivasi tinggi sehingga berdampak pada tingginya hasil atau Kinerja Perempuan Pengrajin Mete

## SARAN

Kami telah memenuhi keinginan dari para perempuan kelompok pengrajin mete di dusun Krikilan Berebah Sleman untuk berwirausaha, dengan membentuk Kelompok Usaha, Merekayasa alat kacip tradisional ke yang lebih Modern serta membuat website untuk mendistribusikan dan memasarkan hasil secara online, maka saran kami kepada para pengrajin untuk terus berkarya, kreatif inovatif mengaktualkan potensi yang dimiliki. Keinginan wirausaha ini harus ditindaklanjuti oleh pemerintah dan juga masyarakat luas untuk membinanya. Dengan demikian akan meningkatkan perekonomian bangsa.

## REFRENSI

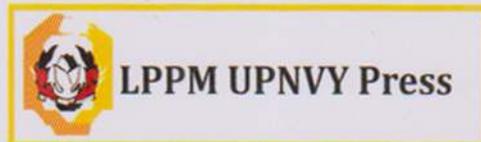
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 1997. *Organizations Behavior Structure Processes*. Irwin McGraw-Hill.
- Greenberg. J dan R. Baron. 1995. *Behavior Structure and Process*. Business Publication Inc., Plano, Texas
- Ghufron M. Nur & Risnawati Rini S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*.
- Heriningsih, Sucahyo. 2010. "Cara Mengelola Keuangan Rumah Tangga" di RT 13 RW 13 Perumnas Condongcatur, Kecamatan Depok, Sleman
- Heriningsih, Sucahyo. Jurnal Buletin Ekonomi Penagruh kecerdasan Emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Vol.7 / No.1, ISSN:1410-2293 / 2009
- Kussujaniatun, Sri. 2006. Hubungan antara Sikap Terhadap Bukti Fisik, Proses dan Karyawan dengan Kualitas Keterhubungan serta Perannya Dalam Menimbulkan Niat Ulang Membeli dan Loyalitas (Survei Pada Konsumen Member Card ALFA yang Berdomisili Di Sleman Yogyakarta) (Jurnal Humaniora Sains dan Pengajaran "INOVASI" Vol. XIV No. 3 September 2006, ISSN 0854-4328 )Penulis sendiri
- Kussujaniatun, Sri. 2006 Efek Komunikasi Dari Mulut ke Mulut Terhadap Sikap dan Niat Membeli Produk Prosesor AMD Athlon DSI Yogyakarta( Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi " BALANCE" Th. III No. 6 Juli 2006, ISSN : 1693-9352 )Penulis sendiri
- Kussujaniatun, Sri. 2007 Pengaruh Motivasi Nasabah Kredit Terhadap Keputusan Meminjam Dana ( Survei Pada BPR Bank Kredit Kecamatan Juwangi Boyolali ) Jurnal Ekonomi "Artavidya" Tahun 7 No.1 Maret 2007, ISSN : 1410-8755 Terakreditasi No. 23 a/DIKTI/Kep/2004Penulis sendiri
- Kussujaniatun, Sri. 2007 Analisi Pengaruh Dead Endorser Terhadap Brand Personality Pada Iklan Kompas Di Televisi ( Survei Pada Iklan Konsumen Surat Kabar Harian Kompas Di Kabupaten Sleman Yogyakarta) Penulis sendiri) ( Jurnal Bisnis dan Ekonomi "JBE" Vol. 14 No. 23 a/DIKTI/Kep/2004
- Kussujaniatun, Sri. 2007 Analisis Ekuitas Merek ( Survei Pada Konsumen Rokok Djarum 76



Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa



**BANK BPD DIY**  
*Kita Berkembang Bersama*



ISBN 978-602-60245-0-3



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
YOGYAKARTA  
2016